

E-GOVERNMENT BERBASIS MOBILE PADA DESA SRI BASUKI KECAMATAN KALIREJO KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Galuh Fiyand Permedi¹, Oktafianto²

Prodi Sistem Informasi, Prodi Manajemen Informatika STMIK Pringsewu

Jl. Wisma Rini No. 09 Pringsewu Lampung

Telp. (0729) 22240 website: www.stmikpringsewu.ac.id

Email: galuhfp24@gmail.com¹, oktafianto@stmikpringsewu.ac.id²

ABSTRAK

Pemerintah daerah telah banyak melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik selama otonomi daerah berlangsung. Salah satunya adalah dengan pengaplikasian berbasis mobile sebagai sarana penyampaian informasi. Namun tidak halnya dengan Desa Sri Basuki Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah yang belum memiliki alamat website. Sehingga dalam penyampaian informasi masih mengalami banyak kendala. Untuk mengatasi hal ini peneliti tertarik untuk merancang suatu sistem yang dapat digunakan untuk menyebarkan informasi secara luas. Sistem yang dirancang berbasis mobile dengan menggunakan aplikasi berpola open source. Adanya sistem ini diharapkan dapat membantu masyarakat dalam memperoleh informasi secara mudah dan cepat.

Kata Kunci: E-government, mobile, Desa Sri Basuki.

ABSTRACT

Regional governments have do a lot of measures to increase the quality of public services for regional autonomy held. One example is based application mobile as a means of the delivery of information. But not is the case with village Sri Basuki sub-district Kalirejo district Lampung Tengah who do not have address website. So that in communicating information still experienced many obstacles. To settle the matter researchers interested to design a system that can be used to spread information widely. System designed based mobile by using application patterned open source. The this system is expected to help the in obtaining information easily and quickly.

Key Word: e-government, mobile, village Sri Basuki

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) saat ini semakin berkembang. Hal ini karena TIK memiliki kelebihan-kelebihan dalam mendukung interaksi penggunaanya dibanding dengan menggunakan cara tradisional, yaitu dalam hal kemudahan, kecepatan, biaya, sentralisasi data dan akses data bagi berbagai kalangan. Dengan kelebihan-kelebihan tersebut, TIK dapat meningkatkan efisiensi kerja manusia. Efisiensi ini berpengaruh terhadap kualitas dan kuantitas interaksi antar manusia maupun organisasi. Karena kelebihannya itu pula, TIK telah dimanfaatkan dalam berbagai bidang, antara lain dalam bidang pendidikan, perdagangan, kesehatan dan pemerintahan.

Pada pemerintahan, berbagai negara telah mengimplementasikan *Electronic Govern-ment (E-Government)* dengan strategi yang disesuaikan dengan kondisi sosial politik, geografis dan kebutuhannya masing-masing dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas kinerja pemerintah, terutama dalam hal pelayanan masyarakat. Konsep *E-Government* yang mengacu pada penggunaan TIK yang

menghubungkan keperluan penduduk, pelaku bisnis dan lembaga pemerintahan lainnya meningkatkan kualitas layanan publik secara efektif dan efisien. Melalui pengembangan *E-Government* pula, dilakukan penataan sistem manajemen dan proses kerja di lingkungan dalam pemerintahan dengan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi.

Di Indonesia, *E-Government* diperkenalkan melalui Instruksi Presiden nomor 6 tahun 2001 tentang telematika yang menyatakan bahwa pemerintah Indonesia telah menggunakan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mendukung pemerintahan yang baik. Daerah-daerah di Indonesia pun telah menerapkan *E-Government* sesuai strategi dan kebutuhan daerah-daerah tersebut.

Upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik, pemerintah telah mengesahkan Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik. Undang-undang tersebut, diharapkan pemerintah mampu melayani setiap warga Negara untuk memenuhi hak dan kebutuhan dasarnya dalam kerangka pelayanan publik, dalam memberikan kepastian

hukum dalam hubungan antara masyarakat dan penyelenggara pelayanan publik.

Disisi lain, perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi telah merambah pada berbagai bidang kehidupan dan tidak dapat dipungkiri bahwa Telematika dapat membantu peningkatan efektivitas dan efisiensi kerja dari suatu organisasi. Untuk itu upaya pemerintah untuk memperdayakan telematika adalah melalui percepatan pengembangan *e-government*, yang implementasinya adalah membangun pelayanan perijinan yang terpadu.

Namun tidak halnya dengan Desa Sri Basuki Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah yang belum memiliki alamat website. Sehingga dalam penyampaian informasi masih mengalami banyak kendala. Saat ini pemerintah Kabupaten Lampung Tengah mulai mengupayakan agar desa yang berada di wilayah Lampung Tengah dapat memiliki sistem yang dapat meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, salah satunya Desa Sri Basuki Kecamatan Kalirejo. Hal ini merupakan upaya untuk mengembangkan penyelenggaraan pemerintahan berbasis elektronik (*eGovernment*) dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan publik yang efektif, efisien, dan transparan, serta diarahkan untuk mencapai pembentukan jaringan informasi dan transaksi pelayanan public yang berkualitas tanpa dibatasi sekat ruang dan waktu. Tujuan akhirnya adalah *eGovernment* berbasis mobile ini diharapkan mampu mengakomodir konsep, hakekat dan sifat Pelayanan Umum yang Prima (*Excellent service*). dan mendorong terwujudnya pelayanan yang terpadu.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut bagaimana merancang *E-Government* berbasis mobile pada Desa Sri Basuki Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah.

1.3. Batasan Masalah

Pembatasan masalah yang diambil dalam pembahasan ini adalah:

1. *E-Government* yang akan dirancang hanya untuk memberikan informasi mengenai pemerintahan desa kepada masyarakat Desa Sri Basuki, wilayah Lampung Tengah dan masyarakat luas.
2. *E-Government* pada Desa Sri Basuki Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah hanya akan membahas bagaimana memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah memberikan pelayanan dan informasi publik untuk membentuk jaringan komunikasi diantara masyarakat, swasta, dan pemerintah lainnya yang dapat memperlancar interaksi, transaksi, dan layanan kepada masyarakat secara cepat dan tepat.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Untuk membantu masyarakat dalam mendapatkan informasi secara cepat dan efisien.
2. Memberikan informasi khususnya kepada masyarakat Lampung Tengah dan masyarakat luar Lampung Tengah pada umumnya.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. E-Government

Indrajit dalam jurnal Achmad Habibulloh. (2012: 2) berpendapat, *E-Government* adalah usaha penciptaan suasana penyelenggaraan pemerintahan yang sesuai dengan obyektif bersama (*shared goals*) dari sejumlah komunitas yang berkepentingan.

Prasojo dalam jurnal Ikhsan Darmawan (2011:1) berpendapat, *E-Government* didefinisikan sebagai seluruh tindakan dalam sektor publik (baik pusat maupun daerah) yang melibatkan teknologi informasi dan komunikasi dengan tujuan mengoptimalkan proses pelayanan publik yang efisien, transparan, dan efektif

2.1.1. Manfaat E-Government

1. Pelayanan servis yang lebih baik kepada masyarakat. Informasi dapat di sediakan 24 jam, 7 hari dalam seminggu tanpa harus menunggu dibukanya kantor, rumah, tanpa harus secara fisik datang ke kantor pemerintahan.
2. Pelaksanaan pemerintah yang lebih efisiensi. Sebagai contoh, koordinasi pemerintah dapat dilakukan melalui e-mail atau bahkan video conference.
3. Pemberdayaan masyarakat melalui informasi yang mudah diperoleh. Dengan adanya informasi yang mencukupi masyarakat akan belajar untuk dapat menentukan pilihannya. Sebagai contoh, data-data tentang sekolah: jumlah kelas, daya tampung murid, passing grade dan sebagainya, dapat ditampilkan secara *online* dan digunakan oleh orang tua untuk memilih sekolah yang pas untuk anaknya.
4. Pelaksanaan pemerintah yang lebih efisiensi. Sebagai contoh, koordinasi

pemerintah dapat dilakukan melalui e-mail atau bahkan *video conference*.

2.1.2. Model-model Penyampaian E-Government

- a. *Government-to-Citizen* atau *Government-to-Customer* (G2c) Adalah penyampaian layanan public dan informasi satu arah oleh pemerintah kemasyarakatan, memungkinkan per-tukaran informasi dan komunikasi antara masyarakat dan pemerintah. Contoh: pajak online, beasiswa, layanan, kesehatan, layanan jaminan social.
- b. *Government-to-Business* (G2B) adalah transaksi – transaksi elektronik dimana pemerintah menyediakan berbagai informasi yang dibutuhkan bagi kalangan bisnis untuk bertransaksi dengan pemerintah, mengarah kepada pemasaran produk dan jasa ke pemerintah untuk membantu pemerintah menjadi lebih efisiensi melalui peningkatan proses bisnis dan manajemen data elektronik. Contoh: pajak perseroaan peluang bisnis, pendaftaran perusahaan, peraturan pemerintah (hukum bisnis) pelepasan dan penjualan yang dilaksanakan oleh pemerintah, hak paten merk dagang, dll.
- c. *Government-to-government* (G2G) adalah memungkinkan komunikasi dan pertukaran informasi online antara departemen atau lembaga pemerintah melalui basisdata terintegrasi. Contoh: konsultasi secara online, pendidikan secara *online*, pelayanan kepada masyarakat secara terpadu.

2.2. Berbasis Mobile

Agus (2012: 1) mengatakan, “*Mobile* dapat diartikan sebagai perpindahan yang mudah dari satu tempat ke tempat yang lain, misalnya telepon *mobile* berarti bahwa terminal telepon yang dapat berpindah dengan mudah dari satu tempat ke tempat lain tanpa terjadi pemutusan atau terputusnya komunikasi.”

Setyadi dkk, (2013) mengatakan, “Sistem Aplikasi *mobile* merupakan aplikasi yang dapat digunakan walaupun pengguna berpindah dengan mudah dari satu tempat ketempat lain tanpa terjadi pemutusan atau terputusnya komunikasi. Aplikasi ini dapat diakses melalui perangkat nirkabel seperti pager, seperti telepon seluler dan PDA.”

Buyens (2011: 2) mengatakan, “Aplikasi *mobile* berasal dari kata *application* dan *mobile*. Secara istilah aplikasi adalah program siap pakai yang direka untuk melaksanakan suatu fungsi bagi pengguna atau aplikasi yang lain dan dapat digunakan oleh sasaran yang dituju sedangkan *mobile* dapat diartikan sebagai

perpindahan dari suatu tempat ke tempat yang lain.

Purnama mengatakan, “Kata *mobile* mempunyai arti bergerak atau berpindah, sehingga aplikasi *mobile* adalah sebutan untuk aplikasi yang berjalan di *mobile device*.”

2.2.1. Karakteristik Perangkat Mobile.

Perangkat *mobile* memiliki banyak jenis dalam hal ukuran, desain dan layout, tetapi mereka memiliki kesamaan karakteristik yang sangat berbeda dari sistem desktop, yaitu antara lain:

- a. Ukuran yang kecil
- b. Memory yang terbatas
- c. Daya proses yang terbatas
- d. Mengonsumsi daya yang rendah
- e. Kuat dan dapat diandalkan
- f. Konektivitas yang terbatas.
- g. Masa hidup yang pendek

2.3. Desa Sri Basuki Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah

Desa Sri Basuki Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah merupakan desa yang belum banyak dikenal orang. Selain letaknya yang jauh dari ibu kota kabupaten, desa ini juga berada di sebelah selatan Kabupaten Lampung Tengah. Padahal potensi desa ini sangat banyak antara lain penghasil karet, singkong, dan masih banyak lainnya. Oleh karena itu peneliti ingin merancang sebuah sistem berbasis *mobile* yang dapat memberikan informasi mengenai produktivitas yang dihasilkan dari desa ini.

3. METODE PENELITIAN

3.1. Analisa Masalah

Sebelum merancang e-government berbasis *mobile*, maka penulis melakukan analisa terhadap sistem yang akan dirancang terlebih dahulu. Adapun bentuk perancangan sistem ini meliputi analisa kebutuhan, penerapan metode dan perancangan sistem.

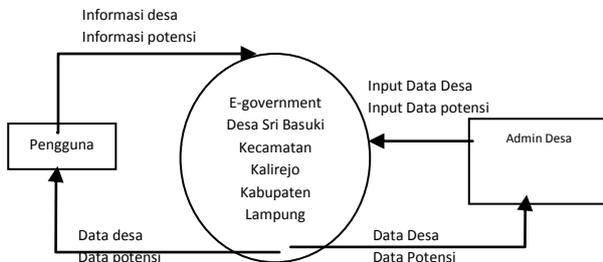
Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif bertujuan untuk memperoleh makna yang mendalam tentang suatu fenomena dengan jalan mengumpulkan fakta-fakta dan keterangan yang berhubungan dengan fokus dan tujuan penelitian.

Lokasi penelitian ini berada di Kabupaten Lampung Tengah dikarenakan Kabupaten Lampung Tengah memiliki akses teknologi informasi yang tinggi. Situs penelitian berada di Desa Sri Basuki Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah.

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

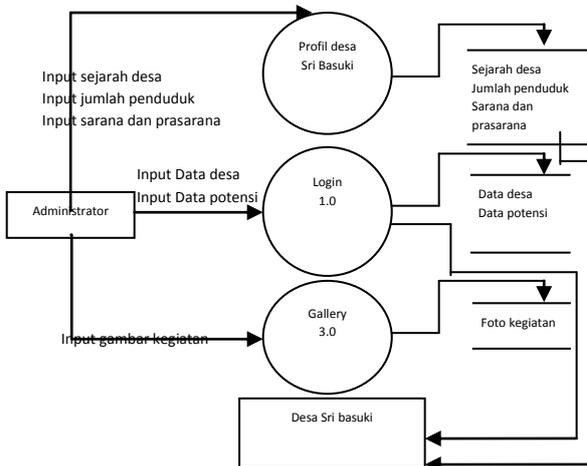
Instrumen penelitian antara lain adalah peneliti sendiri, pedoman wawancara, perangkat penunjang lapangan dan dokumen serta arsip-arsip. Analisis model interaktif ini melalui 3 tahap yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

3.2. Diagram Konteks



Gambar 3.1. Diagram Konteks

3.3. Diagram Flow Data (DFD)



Gambar 3.2. Diagram Flow Data (DFD)

4. PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI

4.1. Halaman Beranda



4.2. Halaman Profil Desa



5. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu peneliti merancang e-government berbasis mobile dengan menggunakan aplikasi open-source sehingga masyarakat yang ingin mendapatkan informasi tentang Desa Sri Basuki Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah dapat menggunakan handphone yang terkoneksi dengan internet

5.2. Saran

Karena dalam proses pembuatan/ perencanaan sistem penunjang keputusan ini masih ada kekurangannya dan masih jauh dari sempurna. Saran-saran yang diajukan untuk pengembangan berikutnya antara lain:

1. Sumber daya manusia harus memiliki kriteria yang telah ditetapkan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan Kominfo.
2. Sosialisasi pendidikan dan pelatihan *egovernment* dilakukan secara rutin dengan menggunakan *e-readiness* sebagai ukuran dalam penggunaan informasi teknologi.
3. Saran untuk peneliti selanjutnya hendaknya dapat menerapkan ilmu yang diperoleh di STMIK dapat digunakan di dalam masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus. 2012. Pengertian Aplikasi Mobile. <http://agusbarupunyablog.blogspot.com>, Diakses pada tanggal 12 Januari 2018.
- Alim. 2012. *Pengembangan E-Government pada Pedesaan*. Bandung
- Indrajit. 2010 *Kajian Pemanfaatan dan Pengembangan E-Government*. Universitas Indonesia
- Kasim. 2013. *Metodologi Penelitian*. Graha Ilmu. Jakarta
- Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor. 63 Tahun 2003. Pelayanan Publik.
- Prasojo. 2011. *E-Government: Studi Pendahuluan di Kabupaten Sragen*. Universitas Jember

- Setyadi, Ary., & Bhinuka, Galuh. (2013). *Aplikasi pemesanan menu berbasis Android di Restoran Bumbu Desa Solo.*
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002. Tentang Pengembangan Pelayanan Publik. Jakarta
- Undang-Undang Nomor 25 tahun 2009 tentang Pelayanan Publik. Jakarta
- Zauhar. 2012. *E-Government: Studi Pendahuluan di Kabupaten Sragen.*